

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan di Indonesia saat ini harus mampu bertahan dalam era globalisasi. Dalam era globalisasi perusahaan harus mengikuti aturan yang berlaku di dunia Internasional guna bertahan dalam persaingan bisnis yang semakin ketat dan kompetitif, bukan hanya dengan perusahaan dalam negeri namun dengan perusahaan luar negeri. Hal tersebut mengharuskan setiap perusahaan untuk mempersiapkan informasi yang tepat, akurat dan bermanfaat bagi setiap pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Laporan keuangan adalah salah satu media yang penting bagi perusahaan untuk mempersiapkan informasi kepada seluruh pihak yang berkepentingan.

Seiring dengan perkembangan teknologi yang mempengaruhi perkembangan dunia usaha di Indonesia seperti peningkatan permintaan dan kebutuhan konsumen akan barang dan jasa yang dikonsumsinya. Hal ini mengharuskan perusahaan bersaing dengan ketat untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang meningkat dengan cara menawarkan produk yang berkualitas baik dan harga yang bersahabat. Sehingga mengharuskan perusahaan dapat mengelola berbagai sumber daya yang ada dalam perusahaan sebaik mungkin.

Perusahaan dagang secara umum dapat didefinisikan sebagai organisasi yang melakukan kegiatan usaha dengan membeli barang dari pihak/perusahaan lain, kemudian menjualnya kembali kepada konsumen.

Dari setiap kegiatan tersebut, perusahaan mempunyai tujuan untuk menghasilkan laba optimal sehingga organisasi tersebut dapat mempertahankan hidupnya serta mengembangkan usahanya menjadi lebih baik. Salah satu bagian penting dalam perusahaan dagang adalah persediaan. Persediaan merupakan barang dagangan yang dibeli kemudian disimpan dan selanjutnya dijual kembali dalam operasi (Memenuhi et al., 2010).

Persediaan memegang peranan penting di tinjau dari segi nilai dan kuantitas, karena persediaan berdampak langsung terhadap keuntungan dan besarnya aktiva lancar perusahaan. Persediaan adalah sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan yang dapat dikonversikan kedalam bentuk kas ketika terjadi suatu transaksi penjualan. Modal yang tertanam dalam persediaan seringkali merupakan harta lancar yang paling besar dalam perusahaan. Penjualan akan menurun jika barang tidak tersedia dalam bentuk jenis, mutu dan jumlah yang diinginkan pelanggan.

Perusahaan dagang tanpa persediaan tidak dapat melakukan kegiatan usahanya yaitu penjualan dan pembelian. Aktivitas penjualan tentu dipengaruhi oleh tersedianya barang dagangan atau persediaan tersebut. Perlu juga diketahui bahwa spesifikasi barang yang tidak sesuai keinginan pelanggan akan berpengaruh pada turunnya penjualan. Oleh karena itu komponen persediaan perlu mempunyai stok bersi (sediaan minimal) agar kelangsungan kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik.

Hal yang perlu diperhatikan adalah aktivitas pengendalian persediaan barang dagang supaya kegiatan operasional berjalan dengan baik. Karena ada

banyak jenis barang yang berbeda-beda, maka akan rentan terhadap kerusakan, keusangan, pemasukan yang tidak benar, lalai untuk mencatat permintaan, barang yang dikeluarkan tidak sesuai pesanan, kehilangan ataupun pencurian dan semua kemungkinan lainnya yang menyebabkan kerugian dan catatan stok barang dagang perusahaan berbeda dengan persediaan fisik barang yang ada. Untuk itu, diperlukan pemeriksaan persediaan secara periodik atas catatan persediaan dengan perhitungan fisik yang sebenarnya. Nilai persediaan harus dicatat, digolongkan menurut jenisnya yang kemudian dibuat perincian masing-masing barangnya dalam suatu periode yang bersangkutan. Kebanyakan perusahaan melakukan perhitungan fisik setahun sekali, tetapi ada juga yang melakukannya sebulan sekali bahkan ada juga yang melakukannya setiap hari. Untuk memudahkan perusahaan dalam memantau persediaan tersebut, maka harus digunakan sistem akuntansi persediaan. Oleh karena itu, dalam menjalankan aktivitas usahanya, maka perusahaan perlu menerapkan sistem dan prosedur akuntansi persediaan yang mencerminkan elemen-elemen dalam pengendalian intern. Dengan adanya pengelolaan dan pengendalian yang baik, perusahaan diharapkan dapat mengoptimalkan laba, sehingga perusahaan juga diharapkan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.

Sistem pengendalian internal dapat menjadi strategi yang cocok untuk mendukung sistem informasi akuntansi. Pengendalian internal merupakan suatu proses yang dipengaruhi oleh sumber daya manusia dan sistem teknologi informasi yang dirancang untuk membantu organisasi mencapai

suatu tujuan tertentu. Pengendalian internal berfungsi untuk mengarahkan, mengawasi dan mengukur sumber daya suatu organisasi. Sistem pengendalian internal dapat membantu meminimumkan atau mencegah terjadinya kecurangan. Kecurangan terjadi karena kurangnya pengawasan atas penyimpangan yang dilakukan oleh manusia, sehingga dapat membuat perusahaan menjadi rugi. Hal inilah yang menjadi salah satu faktor perusahaan untuk tetap mengawasi kegiatan yang sedang berjalan. Kegiatan tersebut kini dapat diawasi dengan mudah karena menggunakan sistem. Sistem merupakan teknologi yang canggih dan sistem tersebut memudahkan perusahaan untuk mengendalikan prosedur yang telah diatur.

Sehubungan dengan pentingnya peranan sistem pengendalian internal, penempatan sistem akuntansi persediaan sangat diperlukan, karena merupakan serangkaian kebijakan dan pengendalian yang dapat memantau tingkat persediaan dan menentukan tingkat yang harus dijaga, kapan persediaan harus disediakan dan berapa besar pesanan yang harus dilakukan. Sistem ini bertujuan menetapkan dan menjamin tersedianya sumber daya yang tepat dalam kuantitas yang tepat serta pada waktu yang tepat pula. Manajemen perusahaan sebaiknya menciptakan pengendalian internal yang memadai terhadap persediaan perusahaan secara keseluruhan, dan sebaiknya perusahaan membentuk auditor internal agar dapat menyelidiki, menilai efektivitas pelaksanaan unsur-unsur pengendalian intern persediaan barang yang telah ditetapkan. Pengendalian internal harus dilaksanakan seefektif mungkin dalam suatu perusahaan untuk mencegah dan menghindari

terjadinya kesalahan, kecurangan, dan penyimpangan. Di perusahaan kecil, pengendalian masih dapat dilakukan langsung oleh pimpinan perusahaan. Namun semakin besar perusahaan, di mana ruang gerak dan tugas-tugas yang harus dilakukan semakin kompleks, menyebabkan pimpinan perusahaan tidak mungkin lagi melakukan pengendalian secara langsung, maka dibutuhkan suatu pengendalian internal yang dapat memberikan keyakinan kepada pimpinan bahwa tujuan perusahaan telah tercapai.

Penelitian terdahulu dilakukan oleh Srijantri (2015) Evaluasi penerapan pengendalian intern atas persediaan barang dagangan pada PT. Surramando (distributor farmasi dan general supplier) di Manado. Dengan hasil penelitian yaitu secara keseluruhan pengendalian internal terhadap persediaan barang dagangan PT. Surramando berjalan cukup efektif. Pembagian tugas yang diterapkan ke setiap bagian sehingga tidak ada pengangganan tugas. Pemeriksaan yang dilakukan setiap hari, pengawasan secara fisik atas persediaan catatan/dokumen, serta adanya petugas keamanan dan kamera CCTV menjaga barang dari adanya kerusakan maupun penyelewengan. Pemantauan terhadap persediaan bukan hanya dilakukan oleh pihak internal saja tetapi juga dilakukan oleh pihak eksternal yakni oleh BPOM. Sehingga kualitas dari persediaan barang dagangan selalu dalam keadaan baik.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Fitri (2017) Analisis Sistem Pengendalian persediaan atas barang dagangan pada CV. Sumber Alam Sejahtera Tegal. Hasil dari penelitian ini adalah unsur-unsur dalam pengendalian intern pada CV. Sumber Alam Sejahtera yang telah melakukan

tugas pemisahan tugas hanya pada fungsi pembelian dan pengeluaran barang dagang, sedangkan fungsi penerimaan dan penyimpanan atau bagian gudang masih merangkap menjadi satu fungsi saja yaitu fungsi penerimaan. Seringkali terjadi ketidakcocokan pencatatan dikomputer, dikarenakan karyawan kurang teliti dalam melakukan pengecekan terhadap kuantitas atau jumlah barang yang tersedia digudang.

PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk merupakan salah satu perusahaan yang bergerak dibidang ritel yang tentunya memiliki persediaan barang dagang yang harus dilindungi dan dipastikan keandalan informasi dan data dari persediaan barang, karena cukup banyak jenis barang yang keluar masuk, sehingga dikhawatirkan akan terjadi kehilangan atau pencurian stok barang akibatnya diperlukan pengendalian internal persediaan yang baik agar tidak terjadi kecurangan dalam menjalankan tugas. Mengingat bahwa pengendalian internal sangat penting bagi perusahaan dalam mencapai efektifitas, maka peneliti melakukan penelitian dengan judul Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Ramayana Lestari Sentosa, Tbk.

## **1.3 Persoalan Penelitian**

Dari rumusan masalah penelitian diatas, maka persoalan penelitiannya adalah : Bagaimana penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT.Ramayana Lesatari Sentosa Tbk?

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan persoalan penelitian yang dikemukakan diatas maka, tujuan penulisan dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui penerapan sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

### **2. Manfaat Penelitian**

#### **a. Manfaat Akademik**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai bahan dan pengembangan wawasan pengetahuan ekonomi, khususnya pemahaman mengenai sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang, dan juga menjadi bahan referensi bagi peneliti selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah : dapat memberikan gambaran tentang sistem pengendalian internal atas persediaan barang dagang pada PT. Ramayana Lestari Sentosa Tbk, sehingga perusahaan dapat mengendalikan persediaan barang dagang supaya tidak terjadi kehilangan